

HUBUNGAN PENGETAHUAN KELUARGA TENTANG PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) DENGAN KEJADIAN DEMAM *THYPOID* DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS DINOYO MALANG

Nina Mujahida¹⁾, Sri Mudayati²⁾, Susmini³⁾

¹⁾ Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang

²⁾ Dosen Program Studi Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang

³⁾ Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang

E-mail: ninamujahida@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan pengetahuan keluarga tentang perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dengan kejadian demam *thypoid* di wilayah kerja Puskesmas Dinoyo malang. Desain penelitian ini menggunakan metode korelasional dengan metode pendekatan cross sectional . Pada penelitian populasi adalah warga RW IV Kelurahan Tunggulwulung Malang. Pengambilan sampel menggunakan teknik simple random sampling dengan persentase 15% didapatkan 61 kepala keluarga (KK) dari 406 KK. Analisa data menggunakan uji statistik Spearman Rank (ρ). Instrumen menggunakan quesioner. Hasil penelitian menunjukkan pada pengetahuan keluarga tentang perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) sebanyak 30 orang (49,2%) berpengetahuan baik. Kejadian demam *thypoid* 38 orang (62,3%) tidak pernah menderita demam *thypoid*. Hasil analisis bivariat menunjukan $p\text{-value} = 0,008$ artinya $p\text{-value} < 0,05$. Kedua variabel ini terdapat hubungan yang signifikan artinya bahwa pengetahuan mempengaruhi perilaku seseorang. Direkomendasikan untuk institusi kesehatan melakukan penyuluhan rutin tentang kesehatan khususnya perilaku hidup bersih dan sehat, setelah dilakukan penyuluhan disarankan kepada petugas kesehatan untuk melakukan *follow up*.

Kata Kunci : Demam *thypoid*, perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS).

**RELATIONSHIP FAMILY KNOWLEDGE ABOUT THE CLEAN AND HEALTHY
LIVING (PHBS) WITH THYPOID FEVER INCIDENT IN WORK AREA
PUSKESMAS DINOYO MALANG**

ABSTRACT

This research aims to know relations family knowledge about the clean and healthy living (PHBS) with a thypoid fever incident in the work area of Puskesmas Dinoyo Malang. Design this research uses the method of correlational with the methods approach cross sectional. To research the population was residents of Rw IV urban Village Tunggulwulung Malang . The sample collection using a technique simple random sampling with the 15% obtained 61 heads of households is of 406 (KK). Analysis data using statistical tests the spearman rank (ρ). The instruments use quesioner. The research results show on knowledge family about the clean and healthy living (PHBS) as many 30 people (49.2%) knowledgeable good. The fever thypoid 38 people (62.3%) have never suffering from infectious thypoid. The results of the analysis showed pvalue bivariat = 0,008 it means pvalue < 0.05. Both variables are a significant relation that means that knowledge affect a person behavior. Recommended for health institutions doing counseling routine on health especially the clean and healthy living, after conducted counseling was recommended to health workers to do follow up.

Keywords: *Clean and healthy living (PHBS), typhoid fever.*

PENDAHULUAN

Perilaku sehat dibuktikan dengan perilaku proaktif yaitu memelihara dan meningkatkan kesehatan. Mencegah resiko terjadinya penyakit, melindungi diri dari ancaman penyakit serta berpartisipasi aktif dalam upaya kesehatan. Mengingat dampak dari perilaku terhadap derajat kesehatan cukup besar (30-35% terhadap derajat kesehatan), maka diperlukan upaya untuk

mengubah perilaku yang tidak sehat menjadi sehat. Salah satunya melalui program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).

Demam *thypoid* atau biasa yang disebut tipes merupakan penyakit infeksi sistemik, banyak dijumpai secara luas diberbagai negara berkembang terutama terletak di daerah tropis dan subtropis termasuk daerah Indonesia. WHO memperkirakan jumlah kasus demam *thypoid* di seluruh dunia mencapai 17 juta

kasus demam *thypoid*. Data surveilans saat ini memperkirakan di Indonesia ada 600 ribu hingga 1,3 Juta kasus demam *thypoid* tiap tahunnya dengan lebih dari 20.000 kematian. Rata-rata di Indonesia, orang yang berusia 3-19 tahun memberikan angka sebesar 91% terhadap kasus demam *thypoid* (WHO, 2012). Penyakit ini dapat berlanjut pada kematian umumnya disebabkan oleh komplikasi antara lain radang paru-paru, perdarahan usus, dan kebocoran usus.

Berdasarkan laporan Ditjen Pelayanan Medis Depkes RI tahun 2008 demam *thypoid* menempati urutan kedua dari 10 penyakit terbanyak pada pasien rawat inap di rumah sakit di Indonesia dengan jumlah kasus 81.116 dengan proporsi 3.15%. Di Provinsi Jawa Timur terdapat 100.966 penduduk dan 33.6% kejadian demam *thypoid* dari seluruh penduduk di provinsi tersebut (Hasil Rikesdas, 2007). Prevalensi demam *thypoid* di Kabupaten Malang sebanyak 1.2% dari 10.966 sampel pada tahun 2007 (Departemen Kesehatan Jawa Timur, 2008).

Data yang didapatkan pada tanggal 8 Januari 2015 dari studi pendahuluan di wilayah kerja Puskesmas Dinoyo Malang dalam tahun 2014 dari bulan Januari hingga Desember terdapat klinis tifoid 76 orang dan widal tifoid 341 orang. Yang dimaksud dengan klinis tifoid adalah adanya dugaan terjadinya demam *thypoid*, sedangkan widal tifoid adalah sudah positif terjadinya demam *thypoid*.

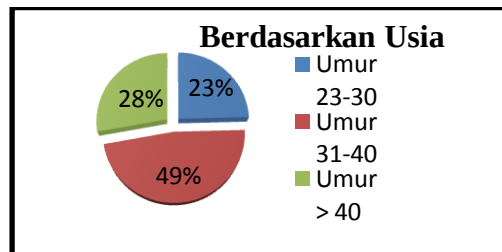
Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan keluarga tentang perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dengan kejadian demam *thypoid* di wilayah kerja puskesmas Dinoyo, Malang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode korelasional dengan pendekatan *crossectional*. Populasi penelitian ini yaitu warga yang tinggal di Kelurahan Tunggulwulung Rw IV Malang sebanyak 406 dan sampelnya sebanyak 61 KK. Teknik *Sampling* yang digunakan yaitu *simple random sampling*. Teknik penggunaan data yang dilakukan adalah pendekatan. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner. Metode analisa data yang digunakan uji analisa *Spearman Rank (rho)* dengan menggunakan SPSS dengan taraf signifikan ($\alpha = 0,05$).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan Gambar 1 menunjukkan bahwa warga di RW IV Kelurahan Tunggulwulung Malang dalam penelitian ini presentase tertinggi 49% yaitu sebanyak 30 orang berusia 31 - 40 tahun, sebanyak 17 orang (28%) berusia lebih dari 40 tahun dan sebanyak 14 orang (23%) berusia 23 s/d 30 tahun.

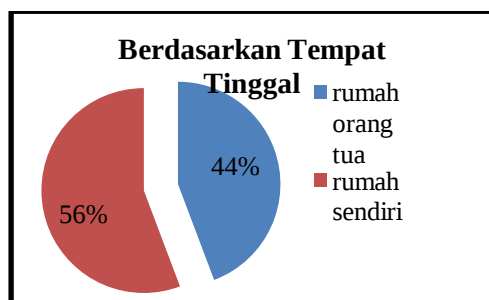


Gambar 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Di RW IV Kelurahan Tunggulwulung Malang

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Di RW IV Kelurahan Tunggulwulung Malang

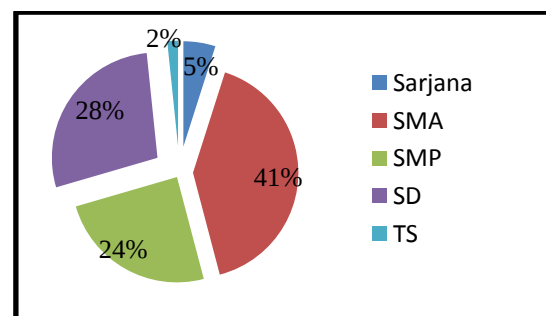
Jenis Kelamin	f	(%)
Laki-laki	0	0
perempuan	61	100
Total	61	100

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan bahwa pada penelitian ini semuanya berjenis kelamin wanita yaitu sebanyak 61 orang (100%).



Gambar 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Tempat Tinggal Di RW IV Kelurahan Tunggulwulung Malang

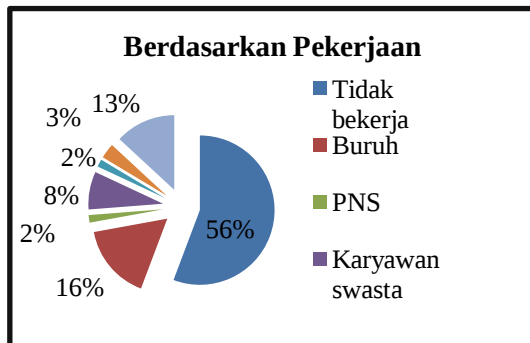
Berdasarkan Gambar 2 menunjukkan bahwa warga RW IV Kelurahan Tunggulwulung Malang sebagian besar tinggal dirumahnya sendiri yaitu sebanyak 34 orang (56%) dan sisanya tinggal dirumah orang tua yaitu sebanyak 27 orang (44%).



Gambar 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Di RW IV Kelurahan Tunggulwulung Malang

Berdasarkan Gambar 3 menunjukkan bahwa sebagian besar dari responden di RW IV Kelurahan Tunggulwulung Malang berpendidikan SMA sebanyak 25 orang (41%).

Berdasarkan Gambar 4 menunjukkan bahwa presentase tertinggi dari responden di RW IV Kelurahan Tunggulwulung Malang yaitu sebanyak 56% atau 34 orang status pekerjaan tidak bekerja.



Gambar 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Tempat Tinggal Di RW IV Kelurahan Tunggulwulung Malang

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Keluarga tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Pada Warga RW IV Kelurahan Tunggulwulung Malang

Pengetahuan PHBS	f	(%)
Baik	30	49,2
Sedang	26	42,6
Kurang	5	8,2
Total	61	100

Berdasarkan Tabel 2 diketahui bahwa yang mempunyai pengetahuan baik tentang perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) pada warga Rw IV Kelurahan Tunggulwulung Malang yaitu sebanyak 30 orang (49,2%).

Berdasarkan Tabel 3 diketahui bahwa yang tidak mempunyai riwayat demam *thypoid* pada warga RW IV

Kelurahan Tunggulwulung Malang yaitu sebanyak 38 orang (62,3%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Kejadian Demam *Thypoid* Pada Warga RW IV Kelurahan Tunggulwulung Malang

Kejadian <i>Thypoid</i>	Demam	f	(%)
Ada		23	37,7
Tidak		38	62,3
Total		61	100

Tabel 4. Hubungan Pengetahuan Keluarga tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dengan Kejadian Demam *Thypoid* di Wilayah Kerja Puskesmas Dinoyo Malang

Variabel	f	P value
Pengetahuan PHBS Kejadian Demam <i>Thypoid</i>	61	0.008

Berdasarkan Tabel 4 dengan menggunakan metode uji *Spearman Rank (rho)* dengan tingkat kemaknaan atau $\alpha = 0,05$ diperoleh $p\text{-value} = 0.008$, sehingga $0,008 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Berarti ada hubungan antara pengetahuan keluarga tentang perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dengan kejadian demam *thypoid* di wilayah kerja Puskesmas Dinoyo Malang.

Pengetahuan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Warga RW IV Kelurahan Tunggulwulung Malang

Berdasarkan Tabel 2 diketahui warga yang mempunyai pengetahuan tentang perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dengan kategori baik sebanyak 30 orang (49,2%). Pengetahuan warga yang baik dipengaruhi oleh usia. Sebanyak 47% warga berusia 31 – 40 tahun. Karena semakin bertambah usia seseorang semakin bertambah pula pengalaman hidupnya dan pemikirannya bertambah luas terutama mengenai hal-hal umum seperti perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). Faktor tingkat pendidikan terakhir yang di tempuh responden terbanyak adalah SMA sebanyak 25 orang (41%). Pendidikan dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang, karena semakin tinggi pendidikan maka semakin banyak ilmu yang di dapat. Pendidikan mempengaruhi proses belajar, semakin tinggi pendidikan seseorang semakin mudah orang tersebut untuk menerima informasi.

Notoadmojo (2007) mengatakan pendidikan mempengaruhi proses belajar, semakin tinggi pendidikan seseorang semakin mudah orang tersebut untuk menerima informasi, dengan pendidikan tinggi maka seseorang akan cenderung untuk mendapatkan informasi, baik dari orang lain maupun dari media massa. Semakin banyak informasi yang didapat semakin banyak pula pengetahuan yang didapat tentang kesehatan.

Responden dalam penelitian ini banyak yang menempuh jenjang SMA maka baik pula pengetahuannya. Dan sebagian besar sudah tahu bagaimana berperilaku hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari. Dan menurut Notoadmojo (2007) pengetahuan yang baik dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya yaitu usia. Usia mempengaruhi terhadap daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambah usia akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya, sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin bertambah baik.

Pengetahuan mengenai perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) meliputi Definisi, Manfaat, Sasaran, Faktor yang mempengaruhi, dan Indikator PHBS. Pengetahuan dapat mempengaruhi seseorang untuk melakukan perilaku hidup bersih dan sehat agar dapat mencegah berbagai penyakit.

Kejadian Demam *Thypoid*

Penelitian yang dilakukan untuk mengetahui riwayat satu tahun terakhir responden pada tanggal 31 agustus 2015 hingga 7 september 2015 pada warga RW IV Kelurahan Tunggulwulung Malang, dan dengan jumlah responden 61 orang. Maka didapatkan hasil 23 orang (37,7%) menderita demam *thypoid* dan 38 orang (62.3 %) tidak menderita demam *thypoid*. Banyaknya responden yang tidak menderita demam *thypoid* itu disebabkan karena kebiasaan hidup yang sehat.

Sebagian besar sudah mengetahui bagaimana berperilaku hidup bersih dan sehat yang mana perilaku ini dapat mencegah penyakit menular seperti demam *thypoid*. Dan responden yang menderita demam thypoid mungkin disebabkan status ekonomi yang rendah karena sebagian besar warga tidak bekerja yaitu sebanyak 34 orang (56%).

Menurut Dimas (2010) demam *thypoid* dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain kurangnya suplai air dan buruknya sanitasi, tetapi karena warga di kelurahan Tunggulwulung Malang mengetahui bagaimana hidup bersih dan sehat maka itu bukan kendala untuk tetap tinggal disana dan bisa menjaga kebersihan lingkungan dan makanan dapat mencegah tertularnya kuman *salmonella thypi*.

Hubungan Pengetahuan Keluarga Tentang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Dengan Kejadian Demam Thypoid

Penelitian ini menggunakan uji statistik *Spearman Rank (rho)* pada taraf kesalahan 5 % (0,05), di peroleh nilai p_{value} $0,008 < 0,05$ maka hasil pengukurannya H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya ada hubungan antara pengetahuan keluarga tentang perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dengan kejadian demam *thypoid* di Kelurahan Tunggulwulung Rw IV Malang. Pada penelitian ini warga yang berpengetahuan baik sebanyak 30 orang

(49,2%), pengetahuan sedang 26 orang (42,6), dan yang berpengetahuan kurang sebanyak 5 orang (8.2%). Karena banyaknya warga yang berpengetahuan baik tentang perilaku hidup bersih dan sehat maka warga RW IV di Kelurahan Tunggulwulung Malang dapat mencegah terjangkitnya penyakit menular. Dan dengan pengetahuan yang baik warga dapat menjaga kesehatan keluarga. Dan menurut Notoadmojo (2007) beberapa tingkatan pengetahuan yaitu dari tahu, memahami dan adaptasi. Berarti warga disana sudah melalui tahap adaptasi yang mana warga sudah mengetahui bagaimana hidup bersih dan sehat kemudian memahami bagaimana dampak positifnya kemudian mengaplikasikan atau melakukan PHBS dalam kehidupan sehari-hari.

KESIMPULAN

- 1) Kurang dari separuh responden mempunyai pengetahuan tentang perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dengan kategori baik.
- 2) Lebih dari separuh responden tidak menderita demam *thypoid*.
- 3) Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan tentang perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dengan kejadian demam *thypoid*.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto dan Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Azwar, S. 2007. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Depkes. 2010. *Profil Kesehatan Jawa Timur Tahun 2010*. Jawa Timur
- Depkes RI, 2006. *Pedoman Pengendalian Demam Tifoid*, Jakarta: Direktorat Jendral PP & PL.
- Dinkes Jawa Timur, 2008. *Profil Jawa Timur*. Dinas Kesehatan Jawa Timur. Surabaya.
- Huda, N. A. dan Kusuma, H. 2013. *Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa Nanda Nic Noc Jilid 1*. Jakarta : EGC.
- Hidayat AAA, 2011. *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisa Data*. Jakarta : Salemba Medika.
- Hidayat AAA, 2012. *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisa Data*. Jakarta : Salemba Medika.
- Indrawan R dan Poppy Y R. 2014. *Metodologi Penelitian*. Bandung : Refika Aditama.
- Notoadmojo, S. 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoadmojo, S. 2010. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. 2011. *Konsep dan Penerapan Metode Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika .
- Nursalam, 2013. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan edisi 3*. Salemba Medika.Surabaya.
- Proverawati, A dkk, 2012. *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Puskesmas Dinoyo. 2014. *Rekapitulasi Penyakit Demam Thypoid*. Malang : Puskesmas Dinoyo
- Riyadi, S. dan Suharsono, 2010. *Asuhan Keperawatan Pada Anak Sakit*, G Osyen. Yogyakarta : Publishing
- Soeparto O,dkk. 2000. *Filsafat Ilmu Kedokteran., Dalam: Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Nursalam,2013. Jakarta : Salemba Medika
- Setiadi, 2007. *Konsep dan Penulisan Riset Keperawatan*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- T.H Rampengan, 2007. *Penyakit Infeksi Tropik pada Anak*, Jakarta: EGC
- Whidy, Y. 2012. *Diagnosis dan Penatalaksanaan Demam Tifoid*. Jakarta : EGC
- Depkes RI, 2008. *Epidemiologi Demam Thypoid*.
<http://manossa.blogspot.com//2012/01>. diakses tanggal 30 November 2014.
- Depkes RI, 2010. *Angka Kejadian tifus di Indonesia*. <http://www.library.upnvj.ac.id/pdf>. diakses tanggal 30 November 2014.

- Depkes RI. 2011. *Profil Kesehatan Indonesia 2010*. Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
<http://www.promosikesehatan.com>.
diakses tanggal 30 November 2014
- Kemenkes RI. 2013. *Rencana Strategis Kementrian Kesehatan Tahun 2010-2014*. Jakarta.
<http://www.promosikesehatan.com>.
Diakses pada tanggal 30 November 2014
- DinKominfo kota Malang, 2011. *Visi Misi Kota malang*.
www.malangkota.go.id diakses
tanggal 01 Januari 2015.
- Novianti S dan Maywati S. 2014. JURNAL. Survei Rumah Tangga Sehat di Wilayah Kerja Puskesmas Ciawi Kabupaten Tasikmalaya. *Jurnal Kesehatan Komunitas Indonesia* Vol. 10. No. 1 Maret 2014 diakses pada tanggal 23 Maret 2015.
- WHO, 2012. *Demam thypoid* (Online).
[http :
//www.healthnsmart.com/kesehatan-Keluarga/waspadai-demam-thypoid](http://www.healthnsmart.com/kesehatan-Keluarga/waspadai-demam-thypoid). Diakses tanggal 18 Mei 2015.
- Dimas Satya Hendarta, 2010. *Demam Thypoid*.
[http://medicine.uui.ac.id/index.php/
Artikel/DemamTifoid.html](http://medicine.uui.ac.id/index.php/Artikel/DemamTifoid.html). diakses
tanggal 18 Agustus 2015.